

ABSTRACT

Hanis Nur Ayuni. 20.05.111.000.89 A Critical Discourse Analysis on Linguistic Features Used in News Reporting of Sexual Violence Against Women. Thesis. English Study Program of the Faculty of Social and Cultural Sciences. Universitas Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. Rosyida Ekawati, S.S., M.A.

This study aims to unfold the portrayal of women in the news reporting of sexual violence against women in three newspapers from different cultures, *The Jakarta Post*, *The New York Post*, and *The Sun*. This thesis concerns how women are often being marginalized and victimized in media reporting. The writer tends to explore the construction of women in media with the use of Fairclough's three-dimensional framework of critical discourse analysis (1989; 1992; 2003). *The Jakarta Post* is an English-quality newspaper published in Indonesia, the *New York Post* is a quality broadsheet from the USA, and *The Sun* is a well-known newspaper from Great Britain.

The method used in this study is the descriptive-qualitative method. The source of data for this study is online newspapers from the selected media, and the data are the words, phrase, and sentences within the newspapers. The main instrument of this study is the writer herself. In addition, for the data collection and the analysis of data in this study, the writer uses the theory by Miles, Huberman, and Saldana (2014).

The result of this study shows that (1) *The Jakarta Post* constructs their news using active voice, passive voice, direct and indirect speech, vocabulary choice, pronouns and lexical cohesion to explain the detailed gender-based violence cases and to represent women as victimized and exploited; (2) *The Sun* used several linguistic strategy such as passive voice, vocabulary choice, lexical cohesion, direct and indirect speech, to represent how women being marginalized; (3) *The New York Post* implements linguistic features such as active voice, passive voice, direct speech, indirect speech, and lexical cohesion to represent women assault experiences as trivial and undermined.

Keywords: CDA, Women's Representation, Sexual Violence

ABSTRAK

Hanis Nur Ayuni. 20.05.111.000.89 A Critical Discourse Analysis on Linguistic Features Used in News Reporting of Sexual Violence Against Women. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Rosyida Ekawati, S.S., M.A.

Studi ini bertujuan untuk mengungkap representasi korban perempuan dalam liputan berita kekerasan seksual di tiga surat kabar dari latar budaya yang berbeda, *The Jakarta Post*, *The New York Post*, dan *The Sun*. Penelitian ini berkaitan dengan bagaimana perempuan sering kali disebut dan ditampilkan dalam liputan media sebagai korban yang lemah, tak berdaya dan mudah dieksploitasi. Penulis mengeksplorasi konstruksi perempuan dalam media dengan menggunakan kerangka analisis wacana kritis tiga dimensi Fairclough (1989; 1992; 2003). *The Jakarta Post* adalah surat kabar berbahasa Inggris berkualitas yang diterbitkan di Indonesia, *The New York Post* adalah surat kabar kualitas yang berasal dari Amerika Serikat, dan *The Sun* adalah surat kabar terkenal dari Britania Raya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Sumber data untuk penelitian ini adalah surat kabar online dari media yang dipilih, dan data tersebut adalah kata-kata dalam surat kabar. Instrumen utama dari penelitian ini adalah penulis itu sendiri. Selain itu, untuk pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori oleh Miles dan Huberman (2014).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *The Jakarta Post* mengkonstruksi berita kekerasan seksual menggunakan suara aktif, suara pasif, ucapan langsung dan tidak langsung, kosakata pilihan, kata ganti, dan kohesi leksikal, untuk menjelaskan kasus kekerasan berbasis gender yang rinci untuk merepresentasikan perempuan sebagai korban dan dieksploitasi; (2) *The Sun* menggunakan beberapa strategi linguistik seperti suara pasif, pilihan kosakata, kohesi leksikal, ucapan langsung dan tidak langsung, untuk mewakili bagaimana perempuan dimarginalkan; (3) *The New York Post* menerapkan fitur linguistik seperti suara aktif, suara pasif, ucapan langsung, ucapan tidak langsung, dan kohesi leksikal untuk mewakili pengalaman serangan perempuan sebagai hal yang sepele dan diabaikan.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Representasi Perempuan, Kekerasan Seksual